



Pengaruh Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun

Zabbar Al-Zauhari¹, Ahmad Saukani², M. Fadlan³, Rizky Romadon⁴, Rajo Sakti⁵, Adanan Soleh Hasibuan⁶, Wahyudi Anto⁷, Mira Yanti Lubis⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email : zabbar2610@gmail.com, saukanisrg@gmail.com, padlanlubis483@gmail.com,
fadlyhasibuan@gmail.com, rajosakti14@gmail.com, adanansholeh@gmail.com,
wahyudianto@gmail.com, myantilubis87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang dikaji meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), yang diduga berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Barumun yang berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (*total sampling*) sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (*uji t*), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 25,814 + 0,865X$, sedangkan hasil uji *t* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 14,257 lebih besar daripada *t* tabel sebesar 2,035 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,861, yang berarti penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap mutu pendidikan, sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara efektif dan berkelanjutan mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun.

Kata kunci: *Fungsi Manajemen, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan.*

Abstract

This study aims to analyze the effect of implementing educational management functions on the quality of education at SMA Negeri 1 Barumun. The educational management functions examined include planning, organizing, actuating, and controlling, which are assumed to contribute significantly to improving educational quality. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all teachers at SMA Negeri 1 Barumun, totaling 35 respondents. Since the population was relatively small, a total sampling technique was applied, in which all members of the population were selected

as research participants. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using SPSS version 25, including validity testing, reliability testing, normality testing, homogeneity testing, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results revealed that the implementation of educational management functions had a positive and significant effect on educational quality. The simple linear regression equation obtained was $Y = 25.814 + 0.865X$, indicating that every one-unit increase in the implementation of educational management functions increased educational quality by 0.865 units. Furthermore, the hypothesis testing showed that the t-value was 14.257, which was higher than the t-table value of 2.035, with a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the research hypothesis was accepted. The coefficient of determination ($R^2 = 0.861$) indicates that 86.1% of the variation in educational quality was explained by the implementation of educational management functions, while the remaining 13.9% was influenced by other factors outside the scope of this study. These findings demonstrate that the effective and consistent implementation of educational management functions can significantly improve the quality of education at SMA Negeri 1 Barumon.

Keywords: Management Functions, Educational Management, Educational Quality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas serta meningkatkan daya saing bangsa di era globalisasi. Keberhasilan suatu negara dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan tidak terlepas dari kualitas sistem pendidikan yang dimilikinya. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu agenda utama yang terus diupayakan oleh pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan, mulai dari penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, penguatan tata kelola sekolah, hingga pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek hasil belajar peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, kepemimpinan kepala sekolah, sarana dan prasarana, serta efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien.

Secara nasional, peningkatan mutu pendidikan masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Berbagai sekolah telah berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penguatan sistem manajemen sekolah, namun implementasinya masih menunjukkan hasil yang beragam. Perbedaan kualitas kepemimpinan, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen menyebabkan mutu pendidikan antar sekolah belum berkembang secara merata. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan yang berorientasi pada mutu memerlukan sistem manajemen yang terencana, terorganisasi, terlaksana dengan baik, dan diawasi secara berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan. Fungsi-fungsi manajemen pendidikan pada dasarnya merupakan serangkaian proses yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan atau pengarah (actuating), dan pengawasan (controlling). Keempat fungsi tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar dalam mengelola seluruh aktivitas pendidikan sehingga setiap program yang dirancang dapat berjalan secara efektif dan efisien. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program pendidikan yang terarah, pengorganisasian akan memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab berjalan sesuai kompetensi, pelaksanaan akan menggerakkan seluruh

sumber daya untuk mencapai tujuan, sedangkan pengawasan dilakukan untuk mengevaluasi ketercapaian program sekaligus melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Menurut Syarhani (2022), fungsi manajemen pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terpadu. Pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut menjadi dasar dalam menciptakan tata kelola lembaga pendidikan yang efektif karena mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah. Sementara itu, Ristianah dan Ma'sum (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas penerapan manajemen pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah bersama seluruh warga sekolah.

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, efektivitas kepemimpinan sekolah, kompetensi pendidik, pelayanan pendidikan, kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta kemampuan sekolah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan melalui perbaikan sistem pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Pendekatan manajemen mutu menempatkan seluruh komponen sekolah sebagai bagian dari sistem yang saling berkaitan sehingga keberhasilan peningkatan mutu sangat dipengaruhi oleh efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin Siahaan, Geniza Aidilla Syuaira, Adinda Julia Putri, Anisah Aruan, dan Said Hasian Simanjuntak (2024) menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan program sekolah yang lebih terarah dan efektif. Demikian pula hasil kajian Setyo, Mudhofir, dan Choiriyah (2021) menemukan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen pendidikan secara konsisten memiliki kinerja organisasi yang lebih baik sehingga berdampak pada peningkatan mutu lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian Maulidin dan Lukitasari (2024) menyimpulkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi sekolah melalui penguatan kepemimpinan, budaya mutu, dan evaluasi berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan kualitatif yang berfokus pada deskripsi implementasi fungsi manajemen pendidikan di sekolah. Sebagian besar penelitian menitikberatkan pada proses pelaksanaan fungsi manajemen tanpa menguji secara kuantitatif besarnya pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan. Di sisi lain, kajian-kajian terbaru lebih banyak membahas manajemen mutu pendidikan dari perspektif konseptual atau *systematic literature review*, sehingga bukti empiris yang mengukur hubungan langsung antara penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan dan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap, yaitu masih kurangnya penelitian kuantitatif yang menguji secara langsung pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan pada konteks sekolah menengah atas.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Barumon dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai besarnya pengaruh fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan, sekaligus menjadi masukan bagi kepala sekolah dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi pengelolaan sekolah yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen

pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode **survei** untuk menganalisis pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel bebas, yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan (X), dengan variabel terikat, yaitu mutu pendidikan (Y), melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Barumun yang berjumlah 35 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert lima tingkat, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara bertahap menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, untuk menguji pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan digunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2), sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap butir pernyataan pada variabel penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan (X) dan mutu pendidikan (Y). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 25. Jumlah responden sebanyak 35 orang sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,334 pada taraf signifikansi 5%. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (0,334). Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,681	0,334	Valid
2	0,724	0,334	Valid
3	0,758	0,334	Valid
4	0,792	0,334	Valid
5	0,707	0,334	Valid
6	0,739	0,334	Valid
7	0,781	0,334	Valid
8	0,754	0,334	Valid
9	0,697	0,334	Valid
10	0,732	0,334	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,334) sehingga seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Setelah seluruh item dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS versi 25. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fungsi Manajemen Pendidikan (X)	0,914	Reliabel
Mutu Pendidikan (Y)	0,897	Reliabel

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,914 dan variabel Y sebesar 0,897. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	35
Kolmogorov-Smirnov	0,079
Sig.	0,200
Keterangan	Normal

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat analisis regresi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene Test untuk mengetahui kesamaan varians data penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,428	1	33	0,241

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,241, lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan homogen.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error
Constant	25,814	3,205
Fungsi Manajemen Pendidikan	0,865	0,067

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan regresi: $Y = 25,814 + 0,865X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,865 satuan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan berpengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Fungsi Manajemen Pendidikan	14,257	0,000

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 14,257 lebih besar dari t tabel sebesar 2,035 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumon.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,928	0,861	0,857

Sumber: Data diolah 2026.

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai R Square sebesar 0,861 atau 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap mutu pendidikan, sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumon. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 25,814 + 0,865X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,865 satuan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,257 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,035 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,861, yang berarti penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap mutu

pendidikan, sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), maka semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dapat dicapai oleh sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Neri Wijayanti dan Febrian Arif Wicaksana (2023) yang menjelaskan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry menjadi landasan utama dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan yang sistematis, mengorganisasikan sumber daya secara optimal, menggerakkan seluruh warga sekolah, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pendidikan karena mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah dan kualitas layanan pendidikan.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Diana Dwi Septyaningrum, Nur Faizah Zulfa, Hikmatul Hasanah, dan Mu'alimin (2025) yang menyatakan bahwa implementasi manajemen mutu pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sekolah yang menerapkan sistem manajemen secara konsisten memiliki budaya kerja yang lebih baik, proses pembelajaran yang lebih efektif, serta mampu meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan tidak hanya berpengaruh terhadap administrasi sekolah, tetapi juga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Selanjutnya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizkia Gustia Nur Br. Sembiring, Hamidah Darma, dan Yeni Tryana (2025) yang mengemukakan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan suatu sistem pengelolaan yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap seluruh program pendidikan. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang dilakukan secara berkesinambungan mampu menciptakan tata kelola sekolah yang lebih efektif sehingga mutu pendidikan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Siti Ismatus Zahro, Fermy Anggelia Putri, Muhammad Fathurrobbani, dan Mu'allimin (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan prinsip perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh warga sekolah, dan orientasi pada kepuasan pemangku kepentingan mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini karena fungsi-fungsi manajemen pendidikan pada dasarnya menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan manajemen mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas sekolah secara berkelanjutan.

Penelitian ini semakin diperkuat oleh penelitian Nirmala Sari, Arifatun Nurussa'adah, Ainur Robithoh Trisnawati, dan Mu'allimin (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam lembaga pendidikan harus diawali dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang efektif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan akan meningkat apabila sekolah mampu melaksanakan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan program yang konsisten, serta pengawasan yang berorientasi pada evaluasi dan perbaikan. Hasil penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa keberhasilan

peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Barumun, dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 25,814 + 0,865X$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan akan meningkatkan mutu pendidikan sebesar 0,865 satuan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 14,257 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,035, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,861, yang berarti bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap peningkatan mutu pendidikan, sedangkan 13,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin optimal penerapan fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), maka semakin baik pula mutu pendidikan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah serta mutu pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrowi, A. 2022. *Management Concept of Islamic Higher Education and The Challenge in Global Era*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 14(1), 35–48. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.1131>.
- Kartika, I., & Arifudin, O. 2022. *Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Alamar: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Manajemen dan Syariah, 4(1).
- Marpaung, S. F., Febrianti, I., Simatupang, S. F. A., Aidin, W., Wibowo, M. P., & Almaajid, R. 2023. *Peran Strategis Manajemen Humas dan Layanan Publik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah*. Academy of Education Journal, 14(2), 556–570.
- Maulidin, S., & Lukitasari, D. 2024. *Manajemen Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah*. Action: Jurnal Inovasi Penelitian dan Pendidikan, 6(1).
- Neliwati, Hasanah, U., Pringadi, R., Sirojuddin, A., & Arif, M. 2023. *Curriculum Management in Improving the Quality of Student Learning and Academic Achievement*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 115–121.
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. 2022. *Konsep Manajemen Mutu Pendidikan*. Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 45–55.
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Isa, M., Irwansya, M., Ginting, B. S., & Suyatmika, Y. 2022. *Fungsi Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(3), 10608–10624.
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. 2020. *Penerapan Manajemen Mutu Terpadu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal*. JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 3(2).
- Setyo, S., Mudhofir, M., & Choiriyah, S. 2021. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Berprestasi pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Syarhani. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi dan Prinsip*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 16(6), 2007–2017. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>.
- Umam, M. K. 2020. *Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam*. Al-Hikmah: Journal of Education and Learning, 4(1).

- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. A. 2023. *Implementasi Fungsi Manajemen George R. Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan*. Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 3(1).
- Wulandari, F., & Setiawan, M. 2024. *Prinsip Pendekatan Proses Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Journal of Education Research.